

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Tempat Penelitian

##### 1. Sejarah MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar

MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar merupakan sekolah yang berada dibawah Yayasan Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar yang didirikan pada tahun 1984. MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar terletak dijalan Mahligai Km. 7.200 Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar 1, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

Tabel 4. 1 Kondisi Siswa (3 Tahun Terakhir).

Tahun Pelajaran	Siswa/I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
2021/2022	54	40	94	45
2022/2023	75	36	111	49
2023/2024	199	49	168	91

Berdasarkan wawancara dengan bapak H.M. Shalahudin Mukeri Lc, diperoleh data bahwa MTs manba'ul Ulum Kabupaten Banjar telah mengalami pergantian kepemimpinan, yang beliau ketahui empat orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Nama Kepala Sekolah	Periode
1	Drs. Kurnain A.A	1984 s.d. 1989
2	Drs. Rahmadi	1989 s.d. 1992
3	Drs. Kurnain A.A	1992 s.d. 1999
4	H.M. Shalahuddin Mukeri, Lc	1999 s.d Sekarang

## 2. Visi Misi dan Tujuan MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar

### a. Visi

Madrasah Islam Berbasis Akhlaqul Karimah Seimbang dalam IMTAQ dan IPTEK Istiqamah dalam menghadapi Era Globalisasi.

### b. Misi

- 1) Mencapai lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran.
- 2) Menumbuh kebangkan semangat ukhuwah islamiyah kepada peserta didik, guru dan karyawan agar tercipta kehidupan yang islami penuh rahmat dan berkat.
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 4) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi madrasah.

### c. Tujuan

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi anak sholeh, berkepribadian, cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.

- 3) Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan teknologi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Membekali peserta didik dengan pengetahuan agama agar tetap istiqamah dalam menghadapi era globalisasi secara menyeluruh.

### 3. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Karyawan MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 18 orang untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan pada MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Daftar Tenaga Kependidikan dan Karyawan MTs Manba'ul Ulum

No	Nama Ijazah Tertinggi	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jumlah Jam Mengajar	Ket
1	H.M. Shalahuddin Mukeri, lc	B. Arab	Sabtu s/d Kamis	VII-IX	24	Kamad
2	H.M. Ghazali Mukeri, Lc	Mulok	S d a	VII-IX	18	GTY
3	Misran HM	Akidah Akhlak & IPS	S d a	VII-IX	18	GTY
4	Abdul Latif	Fiqih/Qur'an Hadits	S d a	VII-IX	18	GTY
5	Hj. Ummi Rahmiatun, Lc	Fiqih/ Seni Budaya	S d a	VII-IX	18	GTY
6	Hj. Mahrita A. Jailani, Lc	B. Arab/SKI	S d a	VII-IX	18	GTTY
7	Gt. Irhamna Husin, S.Pd	SKI & PKn	S d a	VII-IX	12	GTTY
8	Subhan	B. Inggris & Seni Budaya	S d a	VII-IX	18	GTTY
9	Aspiannor, A.Md	Matematika & IPA	S d a	VII-IX	24	GTTY

10	Edi Fitriadi, S.Pd	B. Indonesia & Penjaskes	S d a	VII-IX	16	GTTY
11	Norma, S.Pd	IPA	S d a	VII-IX	12	GTTY
12	Norhasanah, S.Pd.I	B. Inggris & Akidah Akhlak	S d a	VII-IX	24	GTTY
13	Dra. H. Amina	B. Indonesia & KTK dan PKn	S d a	VII-IX	24	PNS
14	Khaina Asiyanti, SE	IPS	S d a	VII-IX	10	GTY
15	Siti Nor Akramah	Matematika	S d a	VII-IX	12	GTY
16	Ida Nor Fathiah, S.pd	IPA	S d a	VII-IX	10	GTY
17	H. Ayaturrahman	Tik	S d a	VII-IX	14	GTY
18	Dina Khairatun Hisan, S. Pd,	Matematika	S d a	VII-IX	12	GTY

#### 4. Keadaan Siswa MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar

Pada tahun pelajaran 2023/2024 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar adalah sebanyak 170 orang siswi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan siswi MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar tahun ajaran 2023/2024

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas VII E	-	22	22
2	Kelas VII F	-	22	22
3	Kelas VIII E	-	26	26
4	Kelas VIII F	-	26	26
5	Kelas VIII G	-	27	27
6	Kelas IX E	-	23	23
7	Kelas IX F	-	24	24
Jumlah total		-	170	170

## 5. Prestasi MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar

Tabel 4. 5 Prestasi MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar dari tahun 2019-2022

Tahun	Bidang	Prestasi
2019	Lomba Pidato Narkoba BNP Kalsel	Juara II
2019	Lomba Kaligrafi Pekan Muharram	Juara III
2019	Lomba Kultum se Kota Banjarmasin	Juara III
2019	Lomba Azan se Kota Banjarmasin	Juara I & II
2020	Festival Maulid Habsyi se Kalsel	Juara Harapan II
2020	Gebyar Maulid II Piala Wagub Tk Kelurahan	Juara I
2020	Lomba Maulid Habsyi Bupati Banjar Tk. Kel	Juara III
2021	Lomba Nasyid Pekan Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin	Juara I
2022	Lomba Maulid Habsyi HUT MAN 2 Banjarmasin	Juara III
2022	Lomba Maulid Habsyi MAN 1 MTP	Juara I

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar. Setiap tahunnya selalu terdapat penambahan sesuai dengan kebutuhan kemampuan. Pada waktu penelitian ini dilakukan keadaan sarana dan prasarana MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar, sudah cukup tersedia walaupun belum memenuhi semua kebutuhan. Adapun sarana dan prasarana yang ada MTs Manba'ul Ulum Kabupaten Banjar. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Manba'ul Ulum 2023-2024

No	Jenis Ruang				Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1
2	Ruang Guru	1	-	-	1
3	Ruang Belajar/kelas	3	4	-	7
4	Ruang Perpustakaan	-	1	-	1
5	Asrama Siswa	10	9	-	19
6	Ruang Makan	1	1	-	2

7	Ruang UKS	-	1	-	1
8	Ruang OSIS	2	-	-	2
9	Ruang Mesjid dan Mushalla	2	-	-	2
10	Ruang Wc Guru dan Siswa	6	9	-	15
11	Koperasi	-	-	1	1
12	Lab IPA	-	1	-	1
13	Lab Bahasa	-	-	-	-
14	Lab Komputer	-	-	-	-
15	Ruang Keterampilan	-	-	-	-
16	Ruang BK	1	-	-	1

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa

Data kemampuan hasil belajar siswa kelas VII E dan VII F yaitu dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4. 7 Rata-rata Hasil Belajar siswa kelas sampel

No	Kelas	Rata-Rata
1	VII E pre test	37,5
2	VII E post test	87,5
3	VII F pre test	87,5
4	VII F Post test	93,75

Secara kuantitas rata-rata kelas sampel berbeda, tetapi perbedaan tersebut belum menjelaskan secara signifikannya. Untuk itu dilakukan uji beda yang didahului dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data yang di analisis berdistribusi normal dan homogen atau jika data yang dianalisis berdistribusi normal dan tidak homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *mann whitney*.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas terhadap kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut dilakukan menggunakan SPSS 25 yaitu uji *Kolmogorov-smimov* pada taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
7E Pre test	.180	22	.063	.897	22	.026
7E post test	.188	22	.053	.848	22	.003
7F Pre test	.118	22	.200*	.979	22	.897
7F Post test	.149	22	.200*	.912	22	.052

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas diketahui taraf signifikansi uji Kolmogorov-smirnov bahwa kelas VII E dan VII F memiliki nilai Asymp. Sig. lebih dari  $\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

## 3. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menghitung data yang berdistribusi normal. Karena Kelas VII E dan VII F berdistribusi normal, maka digunakan uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Uji Homogen Hasil Belajar Siswa kelas VII E

		<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
7E	Based on Mean	2.948	6	10	.063
	Based on Median	1.039	6	10	.455
	Based on Median and with adjusted df	1.039	6	3.916	.511
	Based on trimmed mean	2.794	6	10	.073

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa data hasil belajar kelas VII E memiliki signifikansi  $> 0,05$  sehingga data memiliki varians kelompok yang sama atau homogen.

Tabel 4. 10 Uji Homogen Hasil Belajar Siswa kelas VII F

		<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
7F	Based on Mean	2.163	4	9	.155
	Based on Median	.954	4	9	.477
	Based on Median and with adjusted df	.954	4	3.659	.524
	Based on trimmed mean	1.841	4	9	.205

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui bahwa data hasil belajar kelas VII F memiliki signifikansi  $> 0,05$  sehingga data memiliki varians kelompok yang sama atau homogen.



#### 4. Uji *Independent Samples Test* sebelum dan sesudah Penggunaan Model Pembelajaran Matematika *Think Pair Share* (TPS)

Tabel 4. 11 Hasil Uji *Independent Samples Test* Kelas Eksperimen

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar Kelas Eksperimen	Equal variances assumed	2.008	.164	-4.066	42	.000	-27.38091	6.73435	-40.97138	-13.79044
	Equal variances not assumed			-4.066	37.146	.000	-27.38091	6.73435	-41.02419	-13.73762
Hasil belajar Kelas Kontrol	Equal variances assumed	.128	.722	-.928	42	.359	-5.95273	6.41656	-18.90187	6.99642
	Equal variances not assumed			-.928	41.801	.359	-5.95273	6.41656	-18.90370	6.99824

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari nilai  $\alpha$ , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen, ini artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan pada kelas kontrol tidak ditemukan perbedaan yang bermakna antara nilai hasil belajar pre test dan post test, ini artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

#### 5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai akhir (post tes) setelah siswa yang melaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Pada Materi Data dan Diagram dikelas VII E dan VII F. Nilai hasil tes akhir siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 12 Jumlah Siswi Yang Mengikuti pre test dan post test

<b>Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes</b>	<b>Kelas VII</b>
Siswi yang mengikuti tes akhir	22 Siswi
Jumlah siswa seluruhnya	22 Siswi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes hasil belajar akhir dikelas VII di ikuti 22 orang siswi. Adapun ketuntasan hasil dari tes siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Ketuntasan Hasil Tes Akhir pre test

<b>KKM</b>	<b>Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persen (%)</b>
$\geq 60$	VIIE (Eksperimen)	4	Tuntas	18,2
$< 60$		18	Tidak Tuntas	81,8
$\geq 60$	VIIF (Kontrol)	4	Tuntas	18,2
$< 60$		18	Tidak Tuntas	81,8

Perhitungan hasil belajar di atas menyatakan bahwa untuk kelas eksperimen sebanyak 4 orang siswa mendapatkan nilai  $\geq 60$  dan dinyatakan tuntas sedangkan 18 orang siswa mendapatkan nilai  $< 60$  dan dinyatakan tidak tuntas, begitu juga dengan kelas kontrol.

Tabel 4. 14 Ketuntasan Hasil Tes Akhir (Post test)

<b>KKM</b>	<b>Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Persen (%)</b>
$\geq 60$	VIIE (Eksperimen)	13	Tuntas	59,1
$< 60$		9	Tidak Tuntas	40,9
$\geq 60$	VIIF (Kontrol)	5	Tuntas	22,7
$< 60$		17	Tidak Tuntas	77,3

Perhitungan hasil belajar di atas menyatakan bahwa untuk kelas eksperimen sebanyak 13 orang siswa mendapatkan nilai  $\geq 60$  dan dinyatakan tuntas sedangkan 9 orang siswa mendapatkan nilai  $< 60$  dan dinyatakan tidak

tuntas. Pada kelas kontrol sebanyak 5 orang dinyatakan tuntas dan 17 orang dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran.

Dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan tetapi nilai hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pemilihan model pembelajaran yang tepat tentunya sangatlah penting karena apabila seorang guru dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang baik maka proses dalam pembelajaran akan mudah diterima oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Julaeha (2022) bahwa peran model pembelajaran sangat penting untuk diperhatikan karena model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian hasil belajar siswa.

Jadi, berdasarkan nilai pre test dan post test terdapat peningkatan hasil belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) efektif digunakan pada materi data dan diagram di kelas VII MTs Manbaul Ulum Kabupaten Banjar.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi Data dan Diagram di kelas VII E (kelas eksperimen) dan VII F (kelas kontrol) Tahun pelajaran 2023/2024. Data yang diperlukan pada penelitian ini dicari dengan menggunakan nilai pre test dan post test untuk mengetahui hasil

belajar siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada nilai pre test kelas eksperimen (VII E) 37,5 dan nilai post test kelas eksperimen (VII E) 87,5. Sedangkan nilai pre test kelas kontrol (VII F) 87,5 dan nilai post test kelas kontrol (VII F) 93,75.

Keikutsertaan siswa dalam mengelola pembelajaran, menunjukkan peningkatan yang sangat berarti dari nilai pre test ke post test. Siswa telah mampu menunjukkan pemahaman materi secara sistematis, dengan membentuk pemahaman dari model pembelajaran kooperatif yang ditampilkan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu sama lain.

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen antara nilai hasil belajar pre test dan post test. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar matematika materi Data dan Diagram di MTs Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) telah menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Carolus Ryan Putra Praditya dan Kir Haryana (2020) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif pada kelas X OC SMK Negeri 1 Magelang. Pada observasi, nilai rata-rata sebesar 55, pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa

sebesar 83 , kemudian pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 90, dengan demikian rata-rata tes pada siklus I meningkat 28 poin atau sebesar 56,6% dibandingkan dengan observasi, rata-rata tes pada siklus II meningkat 7 poin atau sebesar 8,4% dibandingkan tes pada siklus I.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM maupun rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklus disebabkan oleh keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berlangsung. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa dituntut untuk aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri kemudian mengembangkan pengetahuan yang didapatkan dengan memperoleh informasi dari teman sebaya baik secara *pair* maupun *share*. Siswa yang telah memahami pembelajaran secara lebih mendalam dapat membantu siswa lain dalam mengembangkan kemampuannya dengan membantu siswa yang kurang memahami materi pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang sudah paham akan lebih paham lagi dan siswa yang kurang paham menjadi paham dengan bantuan dari temannya. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini membuat siswa tidak hanya sekedar menghafal namun memahami pembelajaran yang sedang dipelajari.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada materi data dan diagram di kelas VII dapat dikatakan efektif berdasarkan nilai pre test dan post test terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Penggunaan metode *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan kualitas proses pemahaman siswa MTs Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan metode *think pair share* (TPS), siswa menjadi antusias mengikuti pembelajaran matematika. Siswa juga lebih memperhatikan penjelasan guru dan terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan berdiskusi, dengan metode ini guru memfasilitasi dengan bahan-bahan pembelajaran.

Makin sering intensitas berdiskusi dengan teman sejawadnya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dan terlatih pula dalam mengerjakan soal Data dan Diagram pada mata Pelajaran matematika. Dengan adanya metode *Think Pair Share* pada pembelajaran siswa mampu memahami dan kreatif dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan, selain itu siswa juga lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman lain.